



**PERAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP REGULASI
DIRI PADA REMAJA**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

MELINDA ANGRIANTO

705120050

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2016



**PERAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP REGULASI
DIRI PADA REMAJA**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian Sarjana Strata
Satu (S-1) Psikologi**

DISUSUN OLEH:

MELINDA ANGRIANTO

705120050

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP REGULASI
DIRI PADA REMAJA**

Melinda Angrianto

705120050

(Sri Tiatri, Ph.D., Psi.)

Pembimbing

Jakarta, 27 Juni 2016

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

(Dr. Rostiana, M. Si., Psi.)

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP REGULASI
DIRI PADA REMAJA**

Melinda Angrianto

705120050

PANITIA UJIAN

(Dr. Raja Oloan Tumanggor)

Penguji I

(Sri Tiatri, Ph.D., Psi.)

Penguji II

(Meiske Y. Suparman, M. Psi.)

Penguji III

KATA PENGANTAR

Banyak puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Bapa di Surga atas berkat, rahmat, bimbingan, serta kasih-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Regulasi Diri Pada Remaja”. Terimakasih juga kepada Mama dan Papa yang selalu percaya kepada saya.

Selama melakukan penelitian ini, saya merasakan banyak perubahan dan kebanggaan dalam diri saya. Saya mampu mengalahkan rasa takut saya untuk mencoba hal baru. Saya mampu mengerjakan penulisan dalam penelitian ini dengan keringat, usaha, dan air mata saya sendiri. Selesaiya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada saya dalam penyusunan penelitian ini hingga selesai.

Kepada Ibu Sri Tiatri, PhD., Psi., terimakasih atas bimbingan, kesempatan, dan pengalaman yang sangat berharga yang membuat saya semakin memahami bahwa masih banyak hal yang harus saya pelajari. Kepada Pak Agoes Dariyo, M.Psi, Psi., Pak Erik Wijaya, M.Si, Pak P. Tommy Y. S. Suyasa, M.Si, Psi. terimakasih karena telah membantu saya menilai alat ukur saya, serta telah banyak membantu saya dalam mengolah data. Terimakasih juga kepada seluruh Dosen dan Staf, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah menemani saya selama menjalankan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.

Kemudian, saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Putri, Yaya, *Susuk Bangka*, keluarga besar DPM dan BEM Psikologi, serta teman-teman angkatan 2012 yang senantiasa memberikan bantuan, hiburan, serta kenangan berharga untuk saya. Terima kasih juga kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin kepada saya untuk menyebarkan kuesioner dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi bahan masukan bagi dunia ilmu pengetahuan. Seluruh tulisan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 18 Mei 2016

Melinda Angrianto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoretis	6
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Regulasi Diri	9
2.1.1 Definisi Regulasi Diri	9
2.1.2 Faktor Regulasi Diri	10
2.1.3 Proses Regulasi Diri	12
2.1.4 Komponen Regulasi Diri	13

2.2 Pola Asuh Orang Tua	15
2.2.1 Definisi Pola Asuh Orang Tua	15
2.2.2 Dimensi Pola Asuh Orang Tua	15
2.2.3 Gaya Pola Asuh Orang Tua	16
2.3 Remaja	20
2.3.1 Definisi Remaja	20
2.3.2 Tahap Perkembangan Remaja	20
2.3.3 Tujuan Perkembangan Masa Remaja	22
2.4 Kerangka Berpikir	23
2.5 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Partisipan Penelitian	28
3.2 Jenis Penelitian	29
3.3 <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian	29
3.3.1 <i>Setting</i> Penelitian	29
3.3.2 Peralatan Penelitian	30
3.4 Pengukuran Variabel	30
3.4.1 Pengukuran Regulasi Diri	31
3.4.2 Pengukuran Regulasi Diri Data Penelitian	33
3.4.3 Pengukuran Pola Asuh Orang Tua	33
3.4.4 Pengukuran Pola Asuh Orang Tua Data Penelitian	35
3.5 Prosedur Penelitian	35
3.5.1 Persiapan Penelitian	35
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian	36

3.6	Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA		
4.1	Gambaran Partisipan Penelitian	38
4.1.1	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.1.2	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Usia	39
4.1.3	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Suku Bangsa	39
4.1.4	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Kelas	40
4.2	Gambaran Data Penelitian	41
4.2.1	Gambaran Data Penggolongan Pola Asuh Orang Tua	41
4.2.2	Gambaran Data Regulasi Diri	41
4.3	Uji Normalitas Data	42
4.4	Analisis Data Utama	42
4.4.1	Analisis Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Regulasi Diri	42
4.4.2	Analisis Peran Faktor Pola Asuh Orang Tua terhadap Regulasi Diri	43
4.5	Analisis Data Tambahan	44
4.5.1	Perbandingan Regulasi Diri Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua	44
4.5.2	Perbandingan Regulasi Diri Berdasarkan Jenis Kelamin	45
BAB V SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN		
5.1	Simpulan	46
5.2	Diskusi	47
5.3	Saran	50
5.3.1	Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoretis	50
5.3.1	Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis	51

<i>Abstract</i>	xi
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.</i> Konsep Gaya Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Dimensi <i>Responsiveness</i> dan <i>Demandingness</i>	16
<i>Gambar 2.</i> Skema Penelitian	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan perkembangan remaja	21
Tabel 3.1	Reliabilitas Alat Ukur Regulasi Diri Data Uji Coba	33
Tabel 3.2	Reliabilitas Alat Ukur Regulasi Diri Data Penelitian	34
Tabel 3.3	Reliabilitas Alat Ukur Pola Asuh Orang Tua Data Uji Coba	35
Tabel 3.4	Reliabilitas Alat Ukur Pola Asuh Orang Tua Data Penelitian	35
Tabel 4.1	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.3	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Suku Bangsa	39
Tabel 4.4	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Kelas	39
Tabel 4.5	Gambaran Data Penggolongan Pola Asuh Orang Tua	40
Tabel 4.6	Gambaran Data Regulasi Diri	41
Tabel 4.7	Gambaran Nilai <i>Mean</i> Regulasi Diri	42
Tabel 4.8	Peran Faktor Pola Asuh Orang Tua Terhadap Regulasi Diri	43
Tabel 4.9	Perbandingan Regulasi Diri Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua	44
Tabel 4.10	Perbandingan Regulasi Diri Berdasarkan Jenis Kelamin	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a.	Kisi-kisi Alat Ukur Regulasi Diri	L-1
Lampiran 1b.	Kisi-kisi Alat Pola Asuh Orang Tua	L-4
Lampiran 2.	Kusioner Penelitian	L-6
Lampiran 3a.	Reliabilitas Alat Ukur Regulasi Diri Data Uji Coba – Dimensi <i>Self-Observation</i>	L-13
Lampiran 3b.	Reliabilitas Alat Ukur Regulasi Diri Data Uji Coba – Dimensi <i>Judgmental Process</i>	L-15
Lampiran 3c.	Reliabilitas Alat Ukur Regulasi Diri Data Uji Coba – Dimensi <i>Self-reaction</i>	L-17
Lampiran 4a.	Reliabilitas Alat Ukur Pola Asuh Data Uji Coba – Dimensi <i>Responsiveness</i>	L-19
Lampiran 4b.	Reliabilitas Alat Ukur Pola Asuh Data Uji Coba – Dimensi <i>Demandingness</i>	L-20
Lampiran 5a.	Reliabilitas Alat Ukur Regulasi Diri Data Penelitian – Dimensi <i>Self-Observation</i>	L-22

Lampiran 5b.	Reliabilitas Alat Ukur Regulasi Diri Data Penelitian – Dimensi <i>Judgmental Process</i>	L-24
Lampiran 5c.	Reliabilitas Alat Ukur Regulasi Diri Data Penelitian – Dimensi <i>Self-reaction</i>	L-26
Lampiran 6a.	Reliabilitas Alat Ukur Pola Asuh Data Penelitian – Dimensi <i>Responsiveness</i>	L-28
Lampiran 6b.	Reliabilitas Alat Ukur Pola Asuh Data Penelitian – Dimensi <i>Demandingness</i>	L-29
Lampiran 7a.	Gambaran Data Penggolongan Pola Asuh	L-31
Lampiran 7b.	Gambaran Data Regulasi Diri	L-31
Lampiran 8.	Hasil Uji Normalitas	L-32
Lampiran 9a.	Hasil Analisis Peran Pola Asuh Terhadap Regulasi Diri	L-33
Lampiran 9b.	Hasil Analisis Peran Faktor Pola Asuh Orang Tua Terhadap Regulasi Diri	L-34
Lampiran 10a.	Hasil Analisis Perbandingan Regulasi Diri Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua	L-38
Lampiran 10b.	Hasil Analisis Perbandingan Regulasi Diri Berdasarkan Jenis Kelamin	L-38
Lampiran 11.	Data Mentah Penelitian	L-40

ABSTRAK

Melinda Angrianto (705120050)

Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Regulasi Diri pada Remaja; Sri Tiatri, PhD., Psi.; Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-xi; 54 halaman, P1-P5, L1-L51)

Pola asuh adalah sebuah interaksi berkelanjutan yang menyangkut pemeliharaan, perlindungan dan pengarahan orang tua terhadap anak dalam rangka perkembangan anak. Regulasi diri adalah suatu strategi yang digunakan oleh individu untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adakah peran interaksi orang tua dan anak terhadap strategi yang digunakan pada remaja untuk mencapai tujuan. Partisipan penelitian adalah 406 remaja madya (15-18 tahun) yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), terdiri dari 247 remaja perempuan dan 159 remaja laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan regulasi diri yang signifikan ($F(3, 402) = 7.45, p < .05$) pada keempat gaya pola asuh; *authoritative*,

authoritarian, permissive, dan neglectful. Dengan demikian terdapat peran pola asuh orang tua terhadap regulasi diri remaja. Remaja dengan pola asuh *authoritative* memiliki level regulasi diri paling tinggi ($M = 3.46, SD = 0.41$). Jika dilihat dari faktor pola asuh orang tua (*responsiveness* dan *demandingness*), maka terdapat pengaruh signifikan sebesar 22% ($F(2, 403) = 57.41, p < .05$) terhadap regulasi diri.

Kata kunci: Pola asuh orang tua, Regulasi diri, Remaja

ABSTRACT

Melinda Angrianto (705120050)
The Role of Parenting Style to Self-Regulation of Adolescent; Sri Tiatri, PhD., Psi.; Undergraduate Program in Psychology, Tarumanagara University, (i-xi 53 pages, R1-R5, Appdx 1-51).

Parenting is an ongoing interaction involving the maintenance, protection and guidance of parents in the context of child development. Self-regulation is a strategy used by individuals to achieve certain goals. The purpose of this study is to see the role of interaction of parents and children on adolescents' strategies to achieve their goals. Participants are 406 middle adolescents (15-18 years old) who are studying in senior high school, consisting of 247 girls and 159 boys. The results showed significant differences in self-regulation ($F(3, 402) = 7.45, p < .05$) on parenting style; authoritative, authoritarian, permissive, and neglectful. Thus, there is role of parenting style on adolescent's self-regulation. Adolescents with

authoritative parenting have the highest level of self-regulation ($M = 3.46$, $SD = 0.41$). Then, there is significant influences (responsiveness and demandingness) amounted to 22% ($F(2, 403) = 57.41$, $p < .05$) towards self-regulation.

Keywords: Parenting style, Self-regulation, Adolescent